

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan)

Radina Amalia Maharani¹, Sumarno Manrejo², Bambang Prayogo³
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat Kampus: Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121
Korespondensi Penulis: 202110315136@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyze the effect of financial literacy on the quality of financial statements. This research uses a quantitative research method, with primary data as the type and source of data. The population in this study consists of MSME actors in the South Tambun District. The sampling technique used is random sampling, and a total of 100 MSME actors were sampled. The analysis method used includes validity testing, reliability testing, determinant testing (R-Square), and hypothesis testing. The results of this study indicate that, partially, financial literacy has a positive effect on the quality of financial statements.

Keywords: financial literacy, quality of financial statements.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data yaitu data primer. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode random sampling dan diperoleh sebanyak 100 sampel pelaku UMKM. Metode analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji determinan (R-Square), uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, kualitas laporan keuangan

Article history

Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025

Plagiarism checker no 992
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia telah menjadi fokus penting dalam memajukan perekonomian, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM tidak hanya berperan strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan perekonomian daerah, tetapi juga menjadi sumber inspirasi inovasi dan kreativitas (Muhammad Farras Nasrida et al., 2023). Berdasarkan Kadin Indonesia (2024) mengungkapkan Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat signifikan, mencakup hampir 99% dari semua unit usaha. Jumlah data UMKM pada

tahun 2021 adalah 20.610 lalu pada tahun 2022 adalah 19.111. Jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta pada tahun 2023. Kontribusi dari UMKM mencapai 61% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, atau Rp9.580 triliun. Pada tahun 2024 jumlah UMKM di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 65 juta. Dari semua pelaku usaha, UMKM mempekerjakan lebih dari 117 ribu orang (atau 97%).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada tahun 2020 UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau sekitar Rp8.500 triliun. Selain itu, pada tahun yang sama, UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja. Mengingat pentingnya peran UMKM, pemerintah berusaha untuk mewadahi dan mendukung kemajuan UMKM. Upaya tersebut terus dilakukan, apalagi kondisi UMKM sempat menurun pada tahun 2020-2021, yaitu dua tahun pertama terjadinya pandemi Covid-19.

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM (2024), jumlah data UMKM pada Kabupaten Bekasi yaitu 5.031. Jumlah UMKM di Kabupaten Bekasi ada 22 kecamatan, kecamatan tambun Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM sebanyak 649, dengan memiliki 10 desa.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang berkaitan dengan mengelola uang mereka dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Menurut Ardila et al., (2020) Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik, atau pengetahuan keuangan yang baik, akan memiliki kendali atas kondisi keuangannya dan memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluarannya untuk menjamin keberlangsungan usahanya. Selain itu, mereka akan membuat laporan keuangan dengan pengetahuan yang baik tentang keuangan, sehingga pelaku UMKM akan berhasil membuat laporan keuangan yang baik. Mukti et al., (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak besar pada keputusan pembelian, menjadikannya bagian penting dari pendidikan keuangan kontemporer.

KAJIAN PUSTAKA

Teori of Planned Behavior (TPB)

Theory Of Planned Behaviour (TPB) merupakan teori yang berhubungan antara keyakinan dan perilaku yang di kemukakan oleh (Ajzen, 1991). *Theory Of Planned Behaviour (TPB)* pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dicetuskan pertama kali oleh (Ajzen, 1980). Menurut *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*) tidak hanya memengaruhi niat perilaku (*behavioral intention*), tetapi juga persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

TPB adalah evolusi dari *Theory Reasoned Action (TRA)*, yang diterapkan pada perilaku pelanggan. Menurut TRA, hanya niat, sikap, dan norma-norma subjektif yang mempengaruhi perilaku. Selain itu, TRA menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan berdampak pada tiga hal: (1) sikap tidak hanya dipengaruhi oleh sikap umum tetapi juga oleh sikap yang lebih spesifik terhadap suatu objek; (2) sikap tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif, seperti keyakinan (Purwanto, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam upaya meningkatkan kualitas kesejahteraan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Asril et al., 2024).

Kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengendalikan, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan mereka yang berdampak pada kesejahteraan mereka mencakup kemampuan seseorang untuk membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan mereka sendiri, berbicara tentang masalah keuangan dan merencanakan masa depan, dan merespon secara efektif terhadap aktivitas kehidupan yang berdampak pada keputusan keuangan mereka sehari-hari (Kurniati et al., 2023). Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik, atau pengetahuan keuangan yang baik, akan memiliki kendali atas kondisi keuangannya dan memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluarannya untuk UMKM akan berhasil membuat laporan keuangan yang baik (Alamsyah et al., 2023).

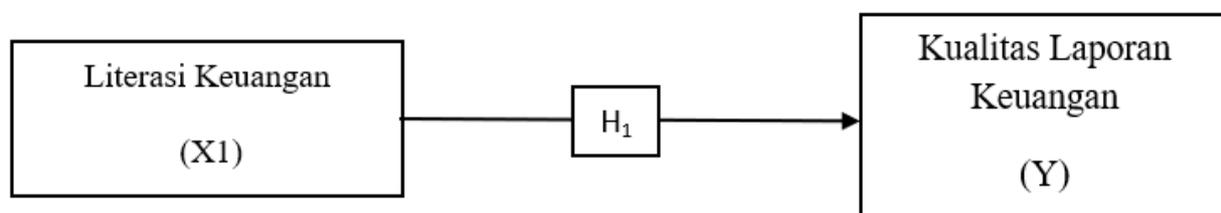
Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dipercaya, relevan, dan informatif bagi pengguna. Ini disebut kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan suatu usaha.

Salah satu definisi ahli tentang kualitas dan laporan keuangan adalah sebagai berikut: IAI (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian sistematis dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas dalam nilai moneter. Manfaat laporan keuangan menunjukkan seberapa baik keadaan keuangan suatu perusahaan termasuk keuntungan yang diperolehnya. Para pelaku usaha dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi, selain itu membantu mereka membuat keputusan (Alamsyah et al., 2023).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dikembangkan berdasarkan landasan teori dan kajian penelitian terkait:



Hipotesis Penelitian:

Literasi Keuangan Terhadap Kualitas laporan Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki oleh karena itu, sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan cara yang menguntungkan (Bahiyu et al., 2021). Dengan literasi keuangan yang lebih tinggi, laporan keuangan akan lebih baik. Karena pemilik UMKM dapat memiliki literasi keuangan, yang dapat membantu mereka menghindari kebangkrutan bisnis mereka dengan mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien. Ini terkait dengan Teori *Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan konsekuensi dan tindakannya sebelum mereka membuat keputusan apakah mereka akan melakukan atau tidak perilaku tertentu. Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian tindakan yang terkait dengan pengelolaan bisnis, seperti penyusunan anggaran, perencanaan, administrasi, dan pengelolaan aset lainnya

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berupa angka dan hitung dengan menggunakan metode statistika. Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengambilan data, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Data primer diperoleh melalui pertanyaan berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden di wilayah Kecamatan Tambun Selatan. Metode pengambilan sampel 100 pelaku UMKM di Kecamatan Tambun Selatan dengan menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut (Sujarweni, V.Wiratna; Utami, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para pelaku UMKM yang berdomilisi di wilayah Kecamatan Tambun Selatan. Dalam penyebaran kuesioner ini, para pelaku UMKM berpartisipasi sebagai responden berjumlah 100 para pelaku UMKM di Kecamatan Tambun selatan.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas
 - a. Validitas Konvergen

| Variabel | Indikator | Nilai Loading |
|-------------------------------|-----------|---------------|
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Y.2 | 0.793 |
| | Y.3 | 0.764 |
| | Y.4 | 0.823 |
| | Y.5 | 0.841 |
| | Y.6 | 0.829 |
| | Y.7 | 0.809 |
| Literasi Keuangan (X) | X1.1 | 0.741 |
| | X1.2 | 0.736 |
| | X1.3 | 0.558 |
| | X1.4 | 0.745 |
| | X1.5 | 0.585 |
| | X1.6 | 0.652 |

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa indikator pada penelitian ini memiliki nilai outer loading > 0,5, sehingga dapat diterima.

- b. Validitas Diskriminan

| | Kualitas Laporan Keuangan | Literasi Keuangan |
|---------------------------|---------------------------|-------------------|
| Kualitas Laporan Keuangan | 0.810 | |
| Literasi Keuangan | 0.560 | 0.674 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai cross-loading antara masing-masing indikator dan variabel laten yang relevan menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi jika dibandingkan dengan variabel laten lainnya; ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten

memiliki kemampuan untuk membedakan dirinya dari yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan dari setiap variabel memenuhi standar kevalidan.

2. Uji Reliabilitas

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_c) |
|---------------------------|------------------|-------------------------------|
| Kualitas Laporan Keuangan | 0.895 | 0.920 |
| Literasi Keuangan | 0.761 | 0.831 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan untuk menilai reliabilitas variabel laten memiliki nilai *composite reliabilitas* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menilai reliabilitas variabel laten sudah reliabel.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. Koefisiensi Determinan (R-Squared)

| | R-square | R-square adjusted |
|---------------------------|----------|-------------------|
| Kualitas Laporan Keuangan | 0.485 | 0.469 |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R-square variabel kualitas laporan keuangan (Y) adalah 0,469, yang menunjukkan bahwa variabel bebas (X) yang terdiri dari literasi keuangan memengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 46,9%, dan sisanya 53,1% dijelaskan pada variabel lain.

2. Hipotesis

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Literasi Keuangan (X1) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0.205 | 0.208 | 0.094 | 2.178 | 0.029 |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sampel pada literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.205. Nilai t-statistik sebesar 2.178 > 1,96 dan nilai p-value sebesar 0.029 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sampel pada literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.205. Nilai t-statistik sebesar 2.178 > 1,96 dan

nilai p-value sebesar $0.029 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sularsih & Wibisono, (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang cara mengelola keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dan organisasi dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan bahwa meningkatnya literasi keuangan pada pelaku UMKM akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya dengan didasari pada keterbatasan diatas, antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan sampel dari beragam populasi dan memperluas objek penelitian tidak hanya UMKM di Kecamatan Tambun Selatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216-222.
- Asril, D., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Manajemen Risiko, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Di Kota Bekasi. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1087-1098. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V3i2.2342>
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi Umkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan Sak Emkm. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 7(1), 133-143. <https://doi.org/10.33059/Jensi.V7i1.7659>
- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Emba : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Kurniati, P., Rosanti, C., & Hudaya, F. (2023). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan). *Neraca*, 19(1), 50-62. <https://doi.org/10.48144/Neraca.V19i1.1493>
- Muhammad Farras Nasrida, Ausi Pandahang, & Dicky Febrian. (2023). Perkembangan Umkm Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya. *Jumbiwira : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(1), 45-49. <https://doi.org/10.56910/Jumbiwira.V2i1.548>
- Mukti, A. H., Sastrodiharjo, I., & Hariyanto, O. I. . (2024). Financial Literacy, Financial Management, Social Legitimacy And Being Fomo On Impulsive Buying: Evidence On Leisure Activity Coldplay Concert Euphoria On Indonesian Gen Z Generation. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 639-660. <https://doi.org/10.57178/Atestasi.V7i1.843>

- Purwanto, N. B. S. (2022). Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word Of Mouth Pada Konsumen Marketplace. In *Cv. Literasi Nusantara Abadi*. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Sujarweni, V.Wiratna; Utami, R. L. (2019). *The Master Book Of Spss: Pinter Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*.